

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Secara umum, profil kesehatan mental berdasarkan status sosial ekonomi keluarga peserta didik di Kelas XI MA Nurul Huda Setu Tahun Ajaran 2021/2022 berada pada kategori sedang. Berdasarkan kategori ini, peserta didik memenuhi 6 hingga 10 indikator dari keseluruhan 14 indikator kesehatan mental. Secara umum, mayoritas peserta didik berada pada kategori sedang pada setiap dimensi kesehatan mental seperti kesejahteraan emosional, kesejahteraan psikologis dan kesejahteraan sosial.

Berdasarkan hasil uji signifikansi disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan tingkat kesehatan mental berdasarkan status sosial ekonomi keluarga peserta didik kelas XI MA Nurul Huda Setu Tahun Ajaran 2021/2022.

Implikasi profil kesehatan mental peserta didik terhadap layanan bimbingan dan konseling berupa layanan pribadi dan sosial untuk meningkatkan kesehatan mental peserta didik. Adapun layanan yang diberikan dapat berupa bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, bimbingan kelas besar serta pengembangan media bimbingan dan konseling menggunakan metode *project based learning*.

5.1 Rekomendasi

Hasil temuan penelitian tentang profil kesehatan mental berdasarkan status sosial ekonomi keluarga peserta didik kelas XI Nurul Huda Setu Tahun Ajaran 2021/2022 diharapkan menjadi acuan dan rekomendasi bagi beberapa pihak sebagai berikut.

5.1.1 Guru Bimbingan dan Konseling

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan kesehatan mental peserta didik kelas XI Nurul Huda Setu berada pada kategori sedang. Oleh karena itu, guru bimbingan dan konseling diharapkan menjadi bagian yang mengambil peran utama dalam meningkatkan kesehatan mental peserta didik dalam mencapai perkembangan aspek pribadi dan sosial peserta didik di sekolah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat di implementasikan sebagai program layanan bimbingan dan

konseling untuk mengambil langkah-langkah preventif maupun responsif dalam membantu meningkatkan kesehatan mental peserta didik. Selain itu, guru bimbingan dan konseling diharapkan mampu memberikan layanan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik baik itu melalui layanan klasikal maupun kelompok dengan memanfaatkan media dan teknologi. Guru BK dapat menjadikan rancangan layanan pribadi dan sosial sebagai referensi dan pedoman pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah untuk meningkatkan kesehatan mental peserta didik.

5.1.2 Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan, harapannya untuk peneliti selanjutnya dapat mengungkap kesehatan mental tidak hanya secara umum melainkan lebih rinci dengan melibatkan faktor-faktor lain yang berpengaruh seperti faktor biologis dan faktor psikologis serta mencari hubungan antara variabel-variabel lain seperti masalah akademik dan religiusitas. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengungkap tidak hanya gambaran umum kesehatan mental, tetapi fokus studi kasus secara mendalam dengan cakupan partisipan yang lebih luas dan beragam serta menggunakan pendekatan penelitian lain salah satunya dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Diharapkan peneliti selanjutnya mampu mengungkap deskripsi dari masing-masing keterkaitan antar dimensi kesehatan mental dan dimensi status sosial ekonomi. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat mengembangkan implikasi layanan bimbingan dan konseling dari penelitian berupa produk atau intervensi yang lebih spesifik mengacu pada kebutuhan peserta didik.